

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Penelitian

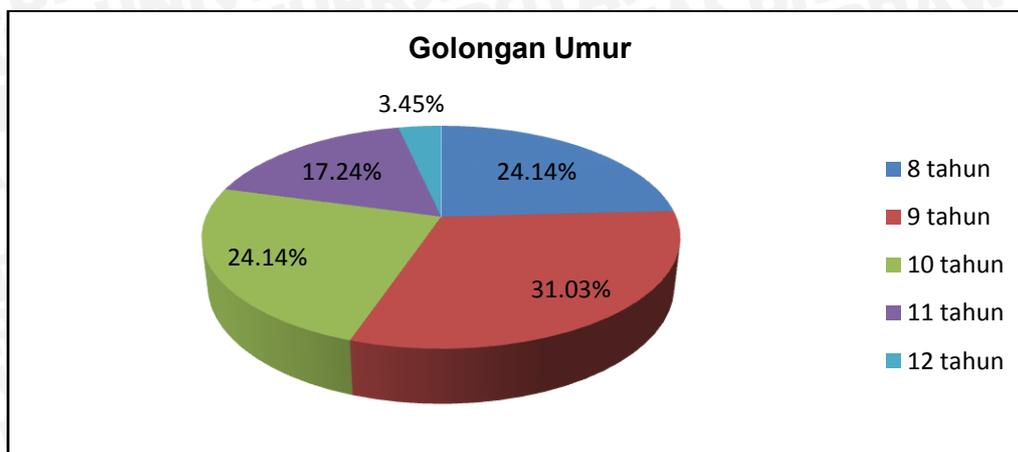
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah DHE menyikat gigi efektif dalam menurunkan skor indeks plak pada anak tunarungu usia 8-12 tahun. Jumlah responden sebanyak 29 anak yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Lokasi penelitian di SDLB Karya Mulia II Surabaya pada tanggal 8 Oktober 2016. Hasil observasi dimasukkan dalam tabel skor Indeks Plak (PI) yang dikalkulasi sehingga didapatkan skor akhir Plak Individu beserta kategori keparahan akumulasi plak pada anak.

5.1.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Setelah dilakukan penelitian, berikut ini merupakan gambaran umum responden yang berpartisipasi dalam penelitian, yakni siswa tunarungu usia 8-12 tahun di SDLB Karya Mulia II Surabaya berdasarkan usia.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Golongan Umur	Jumlah	Presentase
1	8 tahun	7	24,14
2	9 tahun	9	31,03
3	10 tahun	7	24,14
4	11 tahun	5	17,24
5	12 tahun	1	3,45
	Total	29	100



Gambar 5.1 Diagram Pie Presentase Responden Menurut Golongan Umur

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 8-10 tahun dengan rincian, siswa umur 9 tahun berjumlah 9 orang (31,03%) dan siswa umur 7 dan 10 tahun berjumlah 7 orang (24,14%). Sebagian besar responden berada pada tahap ketiga perkembangan kognitif anak, yaitu tahap *konkret operasional* (umur 7-11 tahun).

5.1.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran umum responden (siswa tunarungu usia 8-12 tahun di SDLB Karya Mulia II Surabaya) berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	14	48,28
2	Perempuan	15	51,72
	Total	29	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki yaitu berjumlah 15 orang (51,72%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 14 orang (48,28%).

5.2 Perbedaan Tingkat Akumulasi Plak Gigi Sebelum dan Sesudah Edukasi Menyikat Gigi Melalui Video

Responden (siswa tunarungu berumur 8-12 tahun) dilakukan pemeriksaan plak sebelum dilakukan edukasi menyikat gigi menggunakan video animasi. Kemudian dilakukan edukasi menyikat gigi menggunakan video animasi yang dilanjutkan dengan pelatihan sikat gigi bersama untuk mengaplikasikan cara menyikat gigi yang benar. Setelah itu dilakukan pemeriksaan plak kembali sebagai indikator apakah responden mampu memahami edukasi yang telah diberikan.

Tabel 5.3 Hasil Pengamatan Plak dengan Indeks Plak Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi

Kategori Keperahan	Rentang Nilai	Jumlah		Presentase	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Sangat Baik	0	0	0	0	0
Baik	0,1-1,0	16	27	55,2	93,1
Sedang	1,1-2,0	10	2	34,5	6,9
Buruk	2,1-3,0	3	0	10,3	0
Total		29	29	100	100

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa *Plaque Index* anak sebelum dilakukan edukasi sebagian besar sudah berada pada kategori baik (55,2%), namun juga masih banyak yang berada pada kategori sedang (34,5%) dan buruk (10,3%). Sedangkan setelah dilakukan edukasi dan pelatihan menyikat gigi bersama

menunjukkan bahwa terjadi penurunan akumulasi plak pada hampir semua responden berada pada kategori baik (93,1%) dan sedang (6,9%), serta tidak ada responden yang berada pada kategori buruk (0%).

5.2.1 Analisis Data Penurunan Plaque Index Sebelum dan Sesudah Edukasi Menyikat Gigi

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Ada 2 cara dalam melakukan uji normalitas, yaitu dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* atau dengan Uji *Shapiro Wilk*. Uji *Kolmogorv-Smirnov* digunakan pada sampel yang berjumlah besar (>50). Sedangkan sampel yang berjumlah <50 , maka lebih akurat dilakukan pengujian menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5.4 Uji Normalitas menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*

Variabel	Statistic	df	Nilai signifikansi	Keterangan (Distribusi)
Plak Pre	0,959	29	0,311	Normal
Plak Post	0,963	29	0,383	Normal

Berdasarkan Tabel 5.4 nilai signifikansi untuk variabel pre dan post plak menunjukkan hasil lebih besar dari nilai α ($>0,05$) sehingga data berdistribusi normal, maka selanjutnya data akan diuji menggunakan uji parametrik yaitu Uji *Korelasi Pearson* dan *Regresi Linier Sederhana* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh DHE dalam menurunkan indeks plak anak tunarungu usia 8-12 tahun yang diukur melalui skor awal dan skor akhir plak anak.

Tabel 5.5 Uji Korelasi Pearson dan Regresi Linier Skor Plak Awal dan Akhir

Variabel	r	r ²	N	Kekuatan Hubungan	Arah Hubungan	Persamaan Regresi
Plak Pre – Plak Post	0.533	0,284	29	Sedang	Positif	$Y = -0,66 + 0,376 X$

Tabel 5.6 Uji Hipotesis t Korelasi dan Regresi Sebelum dan Sesudah Edukasi

Variabel	Mean	t	Df	Sig. (2-tailed)
Plak Pre – Plak Post	0.83	3.260	27	2.052

Berdasarkan table 5.6 diketahui bahwa nilai t hitung adalah 3,260 lebih besar daripada nilai t pada tabel *sig. (2-tailed)* (t tabel = 2,052), berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan H_a diterima atau terdapat pengaruh yang ditimbulkan skor plak sebelum DHE terhadap skor plak sesudah DHE setelah pelatihan menyikat gigi. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 0,83 yang bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata akumulasi plak sebelum dilakukan edukasi serta pelatihan menyikat gigi lebih tinggi daripada setelah dilakukan edukasi serta pelatihan menyikat gigi.

Sedangkan berdasarkan tabel 5.5, nilai r adalah 0,533 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan skor plak sebelum DHE dan sesudah DHE berada pada level sedang atau cukup. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin sering diberi DHE maka peningkatan kemampuan anak dalam menurunkan skor plak juga semakin baik.